

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/ masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat dewasanya (Ihsan, 2008).

Pendidikan sebagai salah satu aspek yang paling penting dan menjadi prioritas pemerintah guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia dewasa ini salah satu diantaranya adalah karena ilmu pengetahuan itu sendiri selalu dinamis. Selain kurikulum yang berubah pendidikan juga semakin di dukung dengan pembentukan guru profesional dimana tenaga pendidik atau guru bukan hanya sebatas pekerjaan melainkan sudah menjadi sebuah profesi yang ditandai dengan adanya sertifikat profesionalisme guru.

Keberhasilan suatu pembelajaran akan tampak pada akhir pelaksanaannya, dimana bentuk hasil belajar berupa angka/ huruf dan perubahan sifat/ tingkah laku. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru dan cara pembelajaran yang dilakukan. Namun tidak dapat dipungkiri lingkungan sekitar sangatlah mempengaruhi proses dan hasil dari suatu pembelajaran, lingkungan dapat memberikan pengaruh positif dan negatif. Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat mengutamakan pendidikan bagi anak bangsa sebab anak bangsa merupakan generasi penerus yang akan membawa Indonesia ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan yang dilakukan pemerintah berupa wajib belajar 12 tahun (PP No. 47 Tahun 2008), dan setiap anak yang berada pada usia belajar wajib belajar. Pemerintah Indonesia selalu berusaha menyediakan sekolah gratis bagi siswa yang pintar dan berprestasi, selain pemerintah ada juga sumbangan dari masyarakat Indonesia melalui pemberian beasiswa kurang mampu dan beasiswa pintar dengan perantaraan Dinas Pendidikan.

Pendidikan belum sepenuhnya memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui nilai dan manfaat pendidikan itu sendiri. Rendahnya kualitas lulusan merupakan salah satu bukti bahwa pendidikan Indonesia belum secara optimal dikembangkan. Relevansi pendidikan dalam hal substansi dengan kebutuhan masyarakat dinilai masih rendah. Semakin tertinggalnya pendidikan bangsa Indonesia dengan bangsa-bangsa lain, harusnya membuat lebih termotivasi untuk berbenah diri. Banyaknya masalah pendidikan yang muncul ke permukaan

merupakan gambaran praktek pendidikan Indonesia. Berhasil tidaknya pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor eksternal yakni faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan orang tua, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah), faktor lingkungan masyarakat (kegiatan siswa, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat), dan faktor sekitar.

Keadaan di SMAN 12 Medan, dari hasil wawancara berkisar 69% telah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan 31% lainnya belum memenuhi KKM yaitu 75 dengan standart ketuntasan minimal 80 % setiap rombel (Sihotang, 2017). Hal ini dimungkinkan adanya pengaruh faktor eksternal belajar yang dialami siswa yaitu berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor sekitar. Banyak siswa yang datang ke sekolah tanpa tujuan dan harapan yang ingin dicapai sehingga yang dilakukan datang, duduk, dan pulang saat jam pembelajaran telah berakhir dan kegiatan ini berlangsung setiap harinya. Sehubungan dengan itu maka perlu dikaji Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah (1) masih terdapat 30% siswa yang nilainya dibawah KKM/ belum tuntas dalam pembelajaran geografi; (2) faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor sekitar; (3) hasil belajar siswa kelas XI IPS tahun 2017.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah pada penelitian ini maka yang menjadi pembatasan masalah pada penelitian ini adalah faktor eksternal belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor sekitar dengan hasil belajar geografi siswa Kelas XI IPS Di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah maka perumusan masalah dibuat dalam bentuk kalimat tanya sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan faktor eksternal siswa Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017?
2. Bagaimana keadaan hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui keadaan faktor eksternal siswa Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017.
2. Mengetahui keadaan hasil belajar siswa kelas Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan faktor eksternal terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS di SMAN 12 Medan Semester Genap T.P. 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengambil kebijakan dalam memperbaiki hasil belajar terutama faktor eksternal siswa SMA Negeri 12 Medan khususnya untuk pihak guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru geografi dalam meningkatkan hasil belajar khususnya ditinjau dari faktor eksternal belajar siswa SMA Negeri 12 Medan.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi khususnya pengetahuan tentang faktor eksternal terhadap hasil belajar geografi siswa di kelas.
4. Sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.